

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN DASAR**



Judul Penelitian

**Desain Kamar Mandi untuk Manula Bertempat Tinggal di Daerah Pinggiran Kota
Studi Kasus di Kalurahan Panggungharjo, Sewon, Bantul**

Peneliti :

**Dr. Suastiwi, M. Des., NIP 195908021988032002
Riza Septriani Dewi, S.Ds., M.Ds., NIP 198709282019032017
Fairuz Nur Afifah, NIM 1912221023**

**Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2022
Nomor: DIPA-023.17.2.677539/2022 tanggal 17 November 2021
Berdasarkan SK Rektor Nomor: 266/IT4/HK/2022 tanggal 20 Mei 2022
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian
Nomor: 2732/IT4/PG/2022 tanggal 23 Mei 2022**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
November 2022**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN DASAR**

Judul Kegiatan : Desain Kamar Mandi untuk Manula Bertempat Tinggal di Daerah Pinggiran Kota: Studi Kasus di Kalurahan Panggunharjo, Sewon, Bantul

Ketua Peneliti

Nama Lengkap : Dr. Suastiwi, M.Des.
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta
NIP/NIK : 195908021988032002
NIDN : 0002085909
Jab. Fungsional : Lektor Kepala
Jurusan : Desain Interior
Fakultas : FSR
Nomor HP : 0815 6856 644
Alamat Email : triatmodjosuastiwi@gmail.com
Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 12.000.000
Tahun Pelaksanaan : 2022

Anggota Peneliti (1)

Nama Lengkap : Riza Septriani Dewi, S.Ds., M.Ds.
NIP : 198709282019032017
Jurusan : Desain Interior
Fakultas : FSR

Anggota Mahasiswa (1)

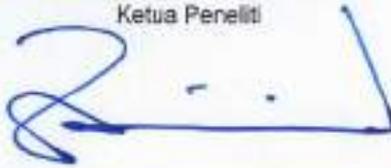
Nama Lengkap : Fairuz Nur Afifah
NIM : 1912221023
Jurusan : DESAIN INTERIOR
Fakultas : SENI RUPA



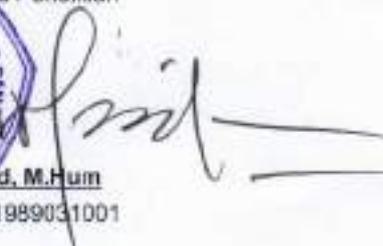
Mengetahui
Dekan Fakultas FSR


Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.
NIP 196911081993031001

Yogyakarta, 10 November 2022
Ketua Peneliti


Dr. Suastiwi, M.Des.
NIP 195908021988032002

Menyetujui
Kepala Lembaga Penelitian


Dr. Nur Saiful, M.Hum.
NIP 196202081989031001

Desain Kamar Mandi untuk Manula Tinggal di Pinggiran Kota Studi Kasus di Kalurahan Panggunharjo Sewon Bantul

RINGKASAN

Demografi Indonesia menuju ke masyarakat menua, situasi tersebut dapat dilihat pada persentase jumlah Manula dibandingkan dengan jumlah penduduk secara keseluruhan. Hasil sensus penduduk tahun 2020 menunjukkan persentase Manula adalah 9,78 dari 270 = 26,4 juta jiwa, kondisi ini akan naik terus, yaitu tahun 2035 terdapat 15 % = 45,75 juta jiwa, dan tahun 2045 menjadi 20 % = 63,8 juta jiwa. Kemakmuran ekonomi dan jaminan kesehatan di Indonesia punya andil dalam mendorong pertumbuhan jumlah Manula.

Pembahasan lebih lanjut terhadap hasil sensus, para peneliti di BPS mengatakan bahwa bertambahnya jumlah lansia secara terus menerus mengakibatkan banyaknya jumlah rumah tangga yang dihuni oleh Manula. Pada lima tahun terakhir, rumah tangga yang dihuni Manula tumbuh dari 25,75 persen menjadi 28,48 persen, dengan demikian dapat diartikan bahwa satu di antara empat rumah tangga di Indonesia merupakan rumah tangga Manula (Statistik Penduduk Lanjut Usia 2020).

Rumah tinggal Manula menjadi topik yang menarik untuk diteliti. Salah satu fasilitas hidup yang terdapat di dalam rumah tinggal adalah kamar mandi, semua orang memakai kamar mandi tidak terkecuali para orang tua. Kamar menjadi area yang menarik untuk diteliti karena ruang ini sejatinya menuntut tingkat keamanan yang tinggi terutama bagi orang tua (Manula). Dalam riset terdahulu diketahui bahwa kamar mandi merupakan daerah yang rawan kecelakaan bagi para Manula. Bahwa dengan bertambahnya usia maka kemampuan fisik manusia berubah, termasuk kemampuan panca indera, kognisi, serta emosinya. Penurunan kemampuan diri tersebut mengharuskan penyesuaian pada fasilitas hidup dalam rumah tinggal para orang tua agar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi aktualnya.

Penelitian ini mencoba mengamati kegiatan para Manula di kamar mandi. Fokus utamanya adalah para orang tua yang tinggal di pinggiran kota Yogyakarta. Penelitian dasar terapan ini berusaha untuk mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi para Manula ketika menggunakan KM, dan mendaftar semua kebutuhan yang terkait dengan kamar mandi dan perlengkapannya. Selanjutnya penelitian ini akan merumuskan permasalahan desain kamar mandi (dan perlengkapannya) bagi para Manula yang bermukim dipinggiran kota. Pada bagian akhir memberikan tawaran desain baru dalam bentuk *conceptual design* (CD) sebagai solusi untuk memenuhi kebutuhan mendasar para Manula ketika membuang air besar maupun kecil di rumah tinggal mereka. Tujuan-tujuan riset tersebut menunjukkan bahwa tema riset adalah Seni Terap, dengan topik seni untuk terapi (Tema dan Topik RIP LPPM ISI Yogyakarta, tahun 2022).

Penelitian ini akan dilakukan dengan memakai pendekatan *research-led design*, dan menjalankan proses desain *double diamonds*. Proses riset dan penciptaan akan terbagi dalam 4 langkah yaitu *Discovery, Define, Develop, dan Deliver*. Penelitian terhadap pemakai desain dan situasi disekitarnya akan dilakukan pada dua langkah pertama (*Define, Develop*), sedangkan perancangan objek (kamar mandi dan perlengkapannya) serta uji coba prototipe akan dilakukan pada dua langkah terakhir (*Develop, dan Deliver*).

Luaran penelitian adalah artikel seminar yang dimuat dalam proceeding, tulisan ilmiah dimuat pada jurnal Sinta 2, dan Haki. Pada akhir penelitian dan perancangan ini diharapkan dapat memunculkan beberapa alternatif *conceptual design* (CD), serta menghasilkan prototipe sederhana perlengkapan kamar mandi untuk Manula berskala lab. Dengan demikian TKT dari penelitian terapan dasar ini adalah katagori 4, yaitu pada kapabilitas untuk menghasilkan teknologi dalam lingkungan laboratorium

Kata kunci: Desain, kamar mandi, rumah tinggal, Manula, pinggiran kota



PRAKATA

Puji syukur dipanjatkan kepada Allah SWT., bahwa akhirnya riset ini dapat diselesaikan dengan lengkap. Dalam waktu kurang lebih 7 bulan tim peneliti telah dapat menuntaskan semua pekerjaan penelitian. Suasana pembatasan kegiatan terkait dengan masih merebaknya Covid-19 maka beberapa hal harus ada penyesuaian baik dalam hal waktu maupun cara dan tehnik risetnya. Namun syukur alhamdulillah semua tadi sudah dapat diatasi dan dilaksanakan.

Penelitian tentang lingkungan binaan untuk manusia lanjut usia (manula) belum banyak dilakukan, oleh karenanya Penulis tertarik untuk menelitinya. Sebagai bagian dari lembaga pendidikan tinggi seni rupa yang bersejarah panjang, maka PSDI FSR ISI Yogyakarta perlu mempunyai perhatian kepada area kerja desain yang belum banyak dieksplor. Perkembangan demografi di Indonesia yang menunjukkan kecenderungan bertambahnya penduduk berusia lanjut maka desain untuk manula menjadi area kerja desain yang nyata untuk ke depan. Demikian pula dengan perubahan fisik dan mental dari manula tentu menuntut juga adaptasi pada lingkungan tempat mereka berdiam. Oleh karena itu perkembangan tersebut perlu untuk diketahui oleh Dosen maupun Mahasiswa desain interior. Demikianlah riset tentang lingkungan binaan untuk manula dilaksanakan agar hasil temuannya dapat digunakan oleh para Dosen, Lembaga Pendidikan tinggi dan masyarakat secara umum.

Penelitian ini tidak akan dapat terlaksana tanpa bantuan Lembaga yang telah memberikan biaya untuk melaksanakan riset, yaitu ISI Yogyakarta dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) ISI Yogyakarta. Untuk itu Penulis mengucapkan terimakasih kepada Rektor ISI Yogyakarta dan Kepala LPPM ISI Yogyakarta, beserta seluruh jajarannya yang telah memfasilitasi dan memberikan bantuan sehingga penelitian ini dapat dijalankan secara lancar.

Selanjutnya saya juga mengucapkan terimakasih kepada masyarakat, khususnya para manula di lingkungan Panggunharjo Sewon Bantul yang telah menjadi responden untuk penelitian ini, serta memberikan masukan dan usulan berharga untuk menyempurnakan hasil riset ini. Akhir kata tidak ada gading yang tidak retak, mohon dimaafkan bila masih ada kekurangan dalam penelitian ini.

Terimakasih.

Yogyakarta, 25 September 2022

Dr. Suastiwi., M.Des.
NIP. 19590802 198803 2 002

DAFTAR ISI

RINGKASAN	i
PRAKATA	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Pustaka	3
B. Landasan Teori	4
BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian	7
B. Manfaat Penelitian	7
BAB IV. METODE PENELITIAN	8
BAB V. HASIL YANG DICAPAI	
A. Kajian terdahulu tentang Kamar Mandi untuk Manula	9
B. Hasil Pengumpulan Data Lapangan	13
C. Permasalahan Desain Kamar Mandi Manula	23
D. Pengembangan Desain kamar mandi Manula	23
BAB VI. KESIMPULAN	31
DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN	34

DAFTAR TABEL

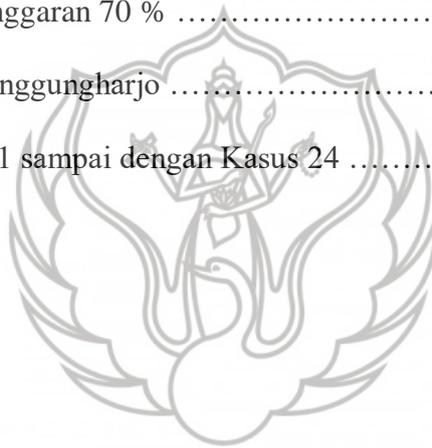
Tabel no. 1	Demografi Responden	16
Tabel no. 2	Cakupan kamar mandi responden yang memiliki item amatan	19
Tabel no. 3	Kondisi Kesehatan responden	21
Tabel no. 4	Kebutuhan responden	22

DAFTAR GAMBAR

Gambar no. 1	Road map penelitian	6
Gambar no. 2	Diagram alir Proses penelitian	9
Gambar no. 3	Peta Kota Yogyakarta dengan Desa Panggungharjo Sewon Bantul	13
Gambar no. 4	Peta Desa Panggungharjo Sewon Bantul beserta 14 Padukuhannya	14
Gambar no. 5	Kamar Mandi Kasus no. 6	18
Gambar no. 6	Kamar Mandi Kasus no. 24	18
Gambar no. 7	Kamar mandi Kasus no. 17	18
Gambar no. 8	Kamar Mandi Kasus no. 13	18
Gambar no. 9	Denah Desain Kamar Mandi untuk Manula alt 1	21
Gambar no. 10	Denah Desain Kamar Mandi untuk Manula alt 2	21
Gambar no. 11	Perspektif Desain Kamar Mandi untuk Manula alt 1	22
Gambar no. 12	Perspektif Desain Kamar Mandi untuk Manula alt 2	22
Gambar no. 13	Gambar Kerja Toilet Duduk Jinjing untuk Manula	23
Gambar no. 14	Perspektif Toilet Duduk Jinjing untuk Manula	24

DAFTAR LAMPIRAN

Draft Artikel Jurnal Sinta 2	Lamp 1 1 – 3
Bukti Sub-mission artikel Jurnal Paradigma	Lamp 2 1 – 4
Bukti Copy Kekayaan Intelektual (KI)	Lamp 3 1 – 4
Produk karya Desain	Lamp 4 1
Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja 30 %	Lamp 5 1
Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja 70 %	Lamp 6 1
Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 30 %	Lamp 7 1 – 2
Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 70 %	Lamp 8 1 – 3
Kwesioner – 1 Manula di Panggunharjo	Lamp 9 1 - 2
Foto Kamar Mandi – Kasus 1 sampai dengan Kasus 24	Lamp 10 1 - 3



BAB I. PENDAHULUAN

Demografi Indonesia menuju ke masyarakat yang semakin menua. Dalam laporan hasil Sensus Nasional 2020, dikatakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) bahwa hasil sensus menunjukkan bahwa ada peningkatan yang signifikan pada penduduk berusia lanjut (Manula), yaitu pada tahun 2020 terdapat 9,78 % (dari 270 = 26,4 juta jiwa), diproyeksikan tahun 2035 terdapat 15 % (dari 305 = 45,75 juta jiwa), dan menjadi 20 % (dari 319 = 63,8 juta jiwa) pada tahun 2045. Kondisi inilah yang disebut sebagai penuaan pada demografi Indonesia.

Kondisi ekonomi masyarakat Indonesia yang terus tumbuh disertai dengan jaminan kesehatan yang semakin baik, telah meningkatkan angka harapan hidup masyarakat. Ke depan angka ini akan naik terus. Para peneliti di BPS mengatakan bahwa bertambahnya jumlah lansia dari tahun ke tahun mengakibatkan banyaknya jumlah rumah tangga yang dihuni oleh lansia. Pada kurun waktu lima tahun terakhir, rumah tangga yang dihuni lansia tumbuh dari 25,75 persen menjadi 28,48 persen, dengan demikian dapat diartikan bahwa satu di antara empat rumah tangga di Indonesia merupakan rumah tangga lansia (Statistik Penduduk Lanjut Usia 2020). Jumlah penduduk Manula yang tinggi menimbulkan konsekuensi yang kompleks, berbagai tantangan yang diakibatkan penuaan penduduk dapat mencakup hampir setiap aspek kehidupan.

Kamar mandi adalah salah satu fasilitas hidup yang terdapat di dalam rumah tinggal, semua orang memakai kamar mandi tidak terkecuali para orang tua. Kamar menjadi area yang menarik untuk diteliti karena ruang ini sejatinya menuntut tingkat keamanan yang tinggi bagi orang tua (Manula). Dalam riset terdahulu diketahui bahwa kamar mandi merupakan salah satu area di rumah yang rawan kecelakaan bagi Manula (Sabatini, 2016).

Kecelakaan pada para Manula dapat terjadi di satu sisi karena kondisi fisik orang tua yang sudah mulai lemah sehingga otot-otot refleksnya tidak lagi kuat. Dan alasan kedua adalah karena faktor-faktor yang berasal dari lingkungan hidupnya, seperti undakan di lantai, tidak adanya pegangan, ataupun adanya penghalang-penghalang lainnya. Disamping hal tersebut alasan yang ketiga adalah karena area kamar mandi di Indonesia biasanya basah, sehingga lantai menjadi licin.

Dengan bertambahnya usia maka kemampuan fisik manusia berubah, termasuk kemampuan panca indera, kognisi, serta emosinya. Di samping itu kelompok lansia tersebut juga mengalami perubahan dalam pola hidupnya, seperti kehilangan pasangan (suami atau istri), hidup terpisah dari anak-anaknya sehingga para Manula seringkali harus hidup sendiri. Kondisi-kondisi ini tentu akan melahirkan kebutuhan desain ruang dan peralatan pendukung yang berbeda dengan masa sebelumnya, ketika mereka masih muda dan fisik masih sempurna dan kuat.

Hal tersebut di atas mengharuskan disiplin ilmu desain interior untuk menaruh perhatian lebih banyak terhadap masalah desain untuk Manula dan melakukan pengembangan baik dalam riset maupun penciptaan, agar para Manula dapat hidup lebih mandiri di tempat tinggalnya. Sampai saat ini di Indonesia belum terlalu banyak riset maupun penciptaan desain interior yang berfokus pada Manula sebagai pemakainya. Perguruan Tinggi adalah salah satu lembaga yang dapat diharapkan untuk mengambil peran aktif memelopori pengembangan riset dan penciptaan area ini.

Riset ini ingin mengetahui wujud KM dan perlengkapannya, yang dipakai oleh para Manula yang tinggal di Panggunharjo, serta mengidentifikasi pola kebutuhan para Manula terhadap KM dan perlengkapannya. Selanjutnya juga mengetahui permasalahan desain untuk KM dan perlengkapannya bagi para Manula yang tinggal di pinggir kota tersebut. Dan akhirnya membuat prototipe lab untuk perlengkapan KM bagi para Manula yang tinggal di pinggir kota, berdasar beberapa temuan yang telah didapatkan sebelumnya.